KEMAMPUAN MENULIS PERSUASI MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SISWA KELAS VIII SMPN 14 KOTA JAMBI

Sena Febrianti*, Agus Setyonegoro, Priyanto, Andiopenta Purba, Akhyaruddin
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi
Jl. Jambi No.KM. 15,Mendalo Darat, Jambi Luar Kota, Muaro Jambi, Jambi
Corresponding Author: senafebrianti40@gmail.com

Article Information:
Posted: 16 Juni 2023; **Revised:** 05 Januari 2024; **Accepted:** 09 Januari 2024
DOI: 10.59562/indonesia.v5i1.50406

INDONESIA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berada di bawah lisensi *Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.*

ISSN: 2722-2349 (cetak), ISSN: 2720-9377(daring)
https://ojs.unm.ac.id/indonesia

Abstract: This study aims to describe the ability to write persuasion using image media in class VIII students of SMPN 14 Jambi City using a quantitative descriptive approach. The number of subjects in this study was 31, namely class VIII A. The data research instrument in this study was a performance test for writing persuasive text. Assessment in writing persuasive text is based on the structure and linguistic rules, namely the existence of a series of arguments, facts, invitations, and the use of argumentative conjunctions. Furthermore, students write persuasive texts using image media. Data analysis in this study is the work of students who are examined by two assessors, namely teachers and researchers. The results of this study show that the ability to write persuasive texts using image media of class VIII A students in the aspect of writing a series of arguments gets an average score of 77, the ability to write facts gets an average score of 73.5, writing invitations gets an average score of 74.8, and the ability to use linguistic rules gets an average score of 75.4.

Keywords: writing; persuasive text; picture media

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis persuasi menggunakan media gambar pada siswa kelas VIII SMPN 14 Kota Jambi dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 31 siswa yaitu kelas VIII A. Instrumen penelitian data dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja menulis teks persuasi. Penilaian dalam penulisan teks persuasi berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan yakni adanya rangkaian argumen, terdapat fakta-fakta, ajakan, serta penggunaan kata penghubung yang argumentatif. Selanjutnya siswa menulis teks persuasi dengan menggunakan media gambar. Analisis data dalam penelitian ini adalah hasil kerja siswa yang diteliti oleh dua penilai yaitu guru dan peneliti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks persuasi dengan menggunakan media gambar siswa kelas VIII A pada aspek menuliskan rangkaian argumen mendapatkan nilai rata-rata 77, kemampuan menuliskan fakta-fakta mendapatkan nilai rata-rata 73,5,serta menuliskan ajakan mendapatkan nilai rata-rata 74,8, dan kemampuan penggunaan kaidah kebahasaan memperoleh nilai rata-rata 75,4.

Kata kunci: menulis; teks persuasi; media gambar

Kemampuan menulis dinilai sebagai kemampuan yang penting dalam pembelajaran, karena dapat mendeskripsikan secara langsung atau tidak langsung pemahaman siswa dalam pembelajaran. Menurut Rohana & Syamsuddin (2021) kemampuan menulis merupakan kesanggupan, kecakapan dan seluruh daya dan upaya dalam kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan tulisan/teks.

Teks merupakan suatu proses yang berorientasi pada suatu tujuan sosial (Sari, 2022; Taum, 2017; Agustina, 2017). Suatu

proses sosial memiliki ranah pemunculan tergantung tujuan sosial apa yang hendak dicapai melalui proses sosial tersebut.

Teks persuasi adalah ragam teks yang berisi pendapat terhadap suatu permasalahan aktual disertai argumen dan data untuk mendukung pendapat dengan tujuan mengarahkan pikiran pembaca atau pendengar sehingga mengikuti apa yang disampaikan oleh penulis (Waluyo, 2020). Menulis teks persuasi merupakan salah satu kompetensi dasar (KD) yang wajib. Siswa diharapkan dapat membuat tulisan yang subjektif, dikarenakan teks persuasi ialah teks ajakan tentang pandangan penulis mengenai sebuah topik. Tujuan dari menulis teks persuasi ialah meyakinkan pembacanya agar tertarik dan melakukan hal penulis yang dikehendaki. Untuk menulis sebuah teks persuasi dibutuhkan media penunjang dalam meningkatkan keterampilan menulis teks persuasi. Dalam hal menulis teks persuasi diperlukan menggunakan media yang sesuai dalam meningkatkan keterampilan menulis.

Pembelajaran bahasa Indonesia telah dirancang ke dalam pembelajaran berbasis teks. Salah satu pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks dalam kurikulum 2013 yaitu pembelajaran teks persuasi yang merupakan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh setiap siswa kelas VIII SMP, yaitu dengan Kompetensi Dasar (KD) 4.14 Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan mempertimbangkan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan.

Berdasarkan observasi dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 14 Kota Jambi bahwa kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII masih tergolong rendah. Hal ini karena kurangnya keseriusan siswa dalam belajar, mengerjakan tugas dan strategi yang digunakan guru pada pembelajaran di kelas masih menggunakan strategi konvensional. Maksudnya, guru hanya mengungkapkan sebatas teori saja menggunakan metode ceramah, lalu siswa diberi tugas menulis berdasarkan teori yang sudah dijelaskan. Hal ini menciptakan siswa menjadi tidak bersemangat dan merasa bosan, sehingga materi yang diajarkan tidak menarik perhatian siswa. Salah satu solusi yang layak untuk diupayakan dalam pencapaian tujuan pembelajaran yaitu agar siswa menulis teks persuasi dengan memanfaatkan media.

Media pembelajaran adalah bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya yang dimanipulasi, didengar dan dibaca untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sehingga terjadilah proses belajar (Sadiman 2014). Selanjutnya, Trianto (2010) menjelaskan bahwa media gambar adalah alat, metode dan teknik yang digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik agar dapat menulis. Gambar/ foto yang baik dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

Manfaat media dalam proses pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya (Sudjana, 2009). Media memiliki kelebihan-kelebihan yang diharapkan dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, serta karakteristik siswa. Asyhar (2012) menyatakan bahwa dalam pemilihan media yang tepat sasaran perlu untuk memperhatikan berbagai faktor yang akan menjadi dasar pertimbangan pemilihan media pembelajaran. Pertimbangan tersebut didasarkan pada kriteria berikut: jelas dan rapi, bersih dan menarik, cocok dengan sasaran, relevan dengan topik yang diajarkan, praktis, luwes dan tahan, sesuai dengan tujuan pembelajaran, berkualitas baik, dan ukurannya sesuai dengan lingkungan belajar.

Penggunaan media yang sesuai juga berpengaruh terhadap kemampuan belajar siswa. Ada beberapa jenis media pengajaran yang dapat digunakan dalam proses pengajaran. Salah satu yang dapat digunakan adalah media gambar. Media gambar selain mudah ditemukan, media tersebut sangat cocok untuk memancing motivasi siswa karena media gambar dapat menarik perhatian dan kandungannya berupa bujukan, memotivasi, dan lain sebagainya.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti lain yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan dengan Choirunnisa (2019) dengan judul Kemampuan Menulis Teks Persuasi Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas VIIID SMPN 3 Kota Jambi. Berdasarkan hasil penelitian dijelaskan bahwa kemampuan menulis teks

persuasi menggunakan media gambar pada siswa VIII SMP Negeri 3 Kota Jambi termasuk kategori mampu dengan skor rata-rata 79. Dari keseluruhan aspek yang dinilai. Penelitian yang lain adalah penelitian yang dilakukan Berutu (2020) dengan judul Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Siswa Kelas VIII SMP Negeri 36 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tes yang diperoleh dari struktur dan aspek kaidah kebahasaan memperoleh nilai rata-rata (76,93) dengan ketegori baik.

Dari kedua penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, memiliki hubungan atau relevansi dengan penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Yang membedakan rumusan masalah, dan subjek yang diteliti. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti lebih lanjut dengan masalah yang diangkat tentang kemampuan menulis teks persuasi menggunakan media gambar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Kota Jambi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivitic (data konkrit), sedangkan deskriptif menurut Purba (2023:118) merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk menyampaikan fakta dengan memberi penjelasan dari apa yang dilihat, diperoleh hingga dialami dan dirasakan. Dalam hal ini peneliti cukup menggambarkan objek yang sedang diteliti taanpa rekayasa, dengan data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Tempat dan waktu penelitian dilakukan di kelas VIII A SMP Negeri 14 Kota Jambi semester genap 2022/2023.

Data dan sumber data dalam penelitian ini adalah nilai hasil tes kemampuan menulis teks persuasi dengan menerapkan struktur dan penggunan bahasa (ajakan, pendapat, fakta, dan kaidah bahasa) menggunakan media gambar yang bertemakan" membuang sampah sembarangan". Sumber data yaitu siswa kelas VIII A SMP Negeri 14 Kota Jambi Tahun Ajaran 2022/2023 yang berjumlah 31 orang.

Instrumen yang digunakan yaitu tes kemampuan siswa menulis karangan teks persuasi adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes hasil belajar siswa dalam menulis persuasi. Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif.

HASIL

Hasil penelitian ini mendeskripsikan gambaran hasil dari kemampuan menulis teks persuasi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 14 Kota Jambi Tahun Ajaran 2022/2023, siswa diminta untuk menulis.

Tabel 1. Kemampuan Menulis Teks Persuasi dengan Menggunakan Media Gambar

No	Kode Sampel	AR	AJ	FF	KB	Jumlah	Nilai Akhir
1	001	4	3,5	4	4	15,5	77,5
2	002	4,5	3	3,5	4	15	75
3	003	3,5	4	4,5	4,5	16,5	82,5
4	004	5	3,5	4	4	16,5	82,5
5	005	3,5	3,5	3,5	3,5	14	70
6	006	4	4	4	4,5	16,5	82,5
7	007	4,5	3,5	4	4	16	80
8	008	2,5	3,5	3,5	3,5	13	65
9	009	3,5	4	4	4	15,5	77,5
10	010	3,5	3,5	3	3,5	13,5	67,5
11	011	4,5	3,5	4	3,5	15,5	77,5
12	012	4	4	3	4	15	75
13	013	3,5	4	3,5	4,5	14,5	72,5
14	014	4	4,5	4	4	16,5	82,5
15	015	4	3,5	3,5	3,5	14,5	72,5

Lajutan Tabel 1. Kemampuan Menulis Teks Persuasi dengan Menggunakan Media Gambar

No	Kode Sampel	AR	AJ	FF	KB	Jumlah	Nilai Akhir
16	016	3	3,5	3,5	3,5	13,5	67,5
17	017	4	3,5	3,5	3,5	14,5	72,5
17	018	3,5	4	4	4,5	16	80
19	019	4	4	4	3,5	15,5	77,5
20	020	5	3	3,5	3,5	15	75
21	021	4,5	3,5	3,5	3,5	15	75
22	022	3	3,5	4	3,5	14	70
23	023	3,5	4	4	4	15,5	77,5
24	024	3	4	3,5	3	13,5	67,5
25	025	2,5	3	3,5	3,5	14,5	72,5
26	026	4,5	3	3	2,5	13	65
27	027	4	4	4	4	16	80
28	028	4,5	4,5	4	4	17	85
29	029	4	4	4,5	4	16,5	82,5
30	030	4	3,5	4	4	15,5	77,5
31	031	4	3,5	3,5	3,5	14,5	72,5
Jumlah							**2.337,5**
Rata-rata							**75,4**

Keterangan: AR : Argumen, AJ : Ajakan, FF : Fakta-fakta, dan KB : Kaidah bahasa

Kemampuan menuliskan rangkaian argumen dalam menulis teks persuasi berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh P1 (guru bahasa Indonesia) dan P2 (peneliti) terdapat 6 orang siswa berkategori sangat mampu, sebanyak 20 orang siswa berkategori mampu dan ada 2 orang siswa yang berkategori cukup mampu. Selanjutnya, aspek kemampuan menuliskan fakta-fakta dalam menulis teks persuasi dengan menggunakan media gambar siswa kelas VIII A dengan jumlah keseluruhan siswa adalah 31 orang, dan mendapatkan nilai rata-rata 73,5 dengan kategori mampu. Dari hasil penilaian yang dilakukan oleh P1 (guru bahasa Indonesia) dan P2 (peneliti) dengan rincian, 2 orang siswa berkategori sangat mampu, sebanyak 29 orang siswa berkategori mampu.

Aspek kemampuan menuliskan ajakan dalam menulis teks persuasi dengan menggunakan media gambar siswa kelas VIII A dengan jumlah keseluruhan siswa adalah 31 orang siswa, nilai rata-rata yang diperoleh 74,8, dengan kategori mampu. Dari hasil penilaian yang dilakukan oleh P1 (guru bahasa Indonesia) dan P2 (peneliti) dengan rincian, bahwa terdapat 2 orang siswa berkategori sangat mampu, sebanyak 29 orang siswa berkategori mampu. Berbeda dengan aspek kemampuan menuliskan kata penghubung yang argumentatif dalam menulis karangan persuasi dengan menggunakan media gambar siswa kelas VIII A dengan jumlah keseluruhan siswa adalah 31 orang siswa, memperoleh nilai rata-rata 75,4, dengan kategori mampu. Nilai tersebut diperoleh dari hasil penilaian yang dilakukan oleh P1 (guru bahasa Indonesia) dan P2 (peneliti) terdapat 4 orang siswa berkategori sangat mampu, sebanyak 26 orang siswa berkategori mampu, dan ada 1 orang siswa yang berkategori cukup mampu. Setelah dilakukan perhitungan nilai, dapat diketahui kemampuan menulis teks persuasi dengan menggunakan media gambar siswa kelas VIII A SMP Negeri 14 Kota Jambi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian, dapat diuraikan secara rinci bahwa kemampuan menulis teks persuasi menggunakan media gambar pada siswa kelas VIII SMPN 14 Kota Jambi berkategori mampu. Penelitian ini dilakukan 1 kali pertemuan yaitu. Pada kegiatan pendahuluan, peneliti masuk ke kelas dan peserta didik bersiap untuk melakukan doa bersama dan memberi salam. Peneliti memperkenalkan identitasnya dan melakukan presensi terhadap peserta didik. Peneliti bertanya kepada peserta

didik tentang materi pembelajaran sebelumnya. Kegiatan inti peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran materi persuasi dengan menyesuaikan RPP.

Selanjutnya. Peneliti dan peserta didik melakukan tes unjuk kerja dengan menggunakan media gambar. Peserta didik diperintahkan untuk duduk masing-masing untuk mengerjakan senbuah tes tersebut. Peneliti memberikan masing-masing siswa media gambar untuk menentukan tema yang akan ditulis sebelum menulis teks persuasi. Dari media gambar ini peserta didik nantinya akan dideskripsikan melalui teks persuasi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasi. Peneliti berperan sebagai fasilitator yang membantu dalam keberhasilan siswa dalam menulis teks persuasi. Peserta didik diberi perlakuan dengana adanya media gambar sehingga selama proses pembelajaran berlangsung siswa lebih tertarik untuk menulis teks persuasi berdasarkan apa yang mereka buat dengan media gambar selaras dengan pendapat Sanjaya (2012) bahwa gambar yang baik bukan hanya dapat menyampaikan saja tetapi dapat digunakan untuk melatih keterampilan berpikir serta dapat mengembangkan imajinasi siswa. informasi yang disampaikan dapat dimengerti dengan mudah karena hasil yang diragakan lebih mendekati kenyataan melalui foto atau gambar yang diperlihatkan kepada anak-anak.

Dilihat dari rata-rata Penilaian menulis teks persuasi dengan analisis data kuantitatif yaitu berupa data hasil dari teks persuasi yang ditulis siswa kelas VIII A SMP Negeri 14 Kota Jambi. Analisis yang dilakukan meliputi analisis aspek struktur teks persuasi yang terdiri dari rangkaian argumentasi, terdapat fakta-fakta dalam penulisannya, serta adanya ajakan dan penggunaan kaidah kebahasaan yang menggunakan kata penghubung yang argumentatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dan telah dilakukan pengolahan data dapat diketahui penulisan karangan persuasi dengan menggunakan media gambar siswa kelas VIII A SMP Negeri 14 Kota Jambi berkategori mampu. Hasil tersebut didapat dari pengolahan data berdasarkan struktur teks persuasi yang meliputi aspek argument, fakta-fakta, serta ajakan dan kaidah kebahasaan teks persuasi. Hal ini terbukti dengan diperolehnya hasil penilaian dari guru bahasa Indonesia selaku penilai 1 dan peneliti selaku penilai 2, dengan kemampuan nilai rata-ratanya adalah 75,4 .

Kemampuan menulis teks persuasi menggunakan media gambar membantu siswa mendapatkan imajinasi dan siswa menjadi lebih kreatif selama proses pembelajaran berlangsung . Temuan ini,sejalan dengan hasil penelitian Fitriyah (2011) dengan judul "Kemampuan Siswa dalam Menulis Persuasif dengan Penggunaan Media Gambar pada Siswa Kelas X MAN Cikarang Tahun Pelajaran 2010-2011". yang tepat dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis. Berdasarkan pemaparan hasil penelitian bahwa kemampuan siswa menulis persuasi menggunakan media gambar berkategori mampu.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan kemampuan siswa kelas VIII A SMP Negeri 14 Kota Jambi dalam menulis teks persuasi berkategori mampu, dengan rincian (1) kemampuan menuliskan rangkaian argumen dengan nilai rata-rata 77 dan berkategori mampu. (2) kemampuan menuliskan fakta-fakta dengan nilai rata-rata 73,5 dan berkategori mampu. (3) kemampuan menuliskan ajakan dengan nilai rata-rata 74,8 dan berkategori mampu. (4) kemampuan penggunaan kaidah kebahasaan memperoleh nilai rata-rata 75,4 dan berkategori mampu. Hasil dari keseluruhan nilai siswa pada empat aspek yang dinilai yakni kemampuan menulis teks persuasi dengan menggunakan media gambar siswa kelas VIII A SMP Negeri 14 Kota Jambi berkategori mampu, dengan nilai rata-rata 75,4. Hasil tersebut didapat dengan pengolahan data yang berdasarkan kemampuan menuliskan struktur teks persuasi yang meliputi aspek argumen, fakta-fakta, serta ajakan dan kaidah kebahasaan teks persuasi.

.

REFERENSI

Agustina, E. S. (2017). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks: Representasi Kurikulum 2013. *AKSARA: Jurnal Bahasa dan Sastra*, *18*(1).

Ashyar, R. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.

Berutu, C. I. (2020). Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 36 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. Skripsi, Universitas Negeri Medan.

Choirunnisa, C. (2019). Kemampuan Menulis Karangan Persuasi dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas VIII D Smpn 3 Kota Jambi Tahun Ajaran 2018/2019. *Skripsi*, Universitas Negeri Jambi.

Fitriyah, M. (20220 Kemampuan Siswa dalam Menulis Persuasif dengan Penggunaan Media Gambar (Eksperimen di MAN Cikarang). *Skripsi*. Universitas Negeri Islam Jakarta.

Rohana & Syamsuddin. (2021). *Keterampilan Bahasa Indonesia Pendidikan Dasar.* Makasar: Universitas Negeri Makasar.

Sadiman, A. (2014). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya.* Jakarta: Rajawali Pers.

Sudjana, N. (2009). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono. (2018). *Peneitian Kuantitatif, Kualitatif,* dan R&D. Bandung: Alfabet.

Sanjaya, W. (2012). Media Komunikasi Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sari, R. U., Rahayu, Z. R., & Putri, M. (2022). Keterampilan Menulis Teks Ulasan dengan Menggunakan Media Audio Visual Siswa Kelas VIII SMPN 3 X Koto Singkarak Semester II Tahun Ajaran 2021/2022. *JELISA (Jurnal Edukasi dan Literasi Bahasa)*, *3*(1), 168-182.

Taum, Y. Y. (2017). Pembelajaran Sastra Berbasis Teks: Peluang dan Tantangan Kurikulum 2013. *Sintesis*, *11*(1), 12-22.

Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu.* Jakarta: Bumi Aksara.

Waluyo, B. (2020). *Bahasa dan Sastra Indonesia 2*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.